

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga di Desa Cikoneng yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebab, informasi yang didapatkan secara langsung bersifat aktual dari informan yang terdiri dari ibu rumah tangga, suami, dan anak. Pendekatan kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kalimat tertulis bukan angka. Sehingga dalam permasalahan yang peneliti angkat berkaitan dengan studi deskriptif sebagai karakteristik dari penelitian kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana peran ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial, kemudian mengidentifikasi faktor yang melatar belakangi ibu rumah tangga menggunakan media sosial. dan berupaya untuk menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi ketergantungan media sosial pada ibu rumah tangga.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm. 3) bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Adapun yang diungkapkan Creswell (2013, hlm. 28) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menyelidiki suatu isu yang berhubungan dengan marginalisasi individu-individu tertentu. Marginalisasi dalam penelitian ini seperti, menarik diri dari lingkungan baik dalam rumah maupun dalam lingkungan masyarakat. Dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari individu-individu tersebut dengan pendekatan naratif. Selanjutnya setelah didapat, maka akan dilakukan olah data dalam pembahasan untuk menemukan hasil penelitian.

##### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini memusatkan fokus secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang ibu rumah tangga menggunakan media sosial dan sifat

Asyfa NurulAolia, 2021

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA IBU DALAM IMPLEMENTASI PERAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat terbuka dan mendalam, peneliti yakin metode ini paling cocok digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian ini karena yang menjadi fokus penelitian adalah efektivitas media sosial dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga.

Sejalan dengan pernyataan Ary (dalam Idrus, 2009, hlm.57) bahwa metode studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu namun studi kasus terkadang dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga, sekolah dan kelompok-kelompok “*geng*” anak muda.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah orang-orang yang akan terlibat langsung dalam pengumpulan data dan fakta yang akan diteliti. Partisipan merupakan sumber yang dapat memberikan informasi dalam bentuk data, kata, tindakan yang diperoleh dari informan dan memiliki pandangan tertentu dalam permasalahan tersebut. Partisipan dalam penelitian meliputi, ibu rumah tangga, suami, dan anak.

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan sebagai informan telah di tentukan oleh peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan objek penelitian maka peneliti menggunakan *Purposive sampling* dengan memilih partisipan yang dijadikan sebagai informan dalam pencarian data agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Informan utama dalam penelitian yaitu ibu rumah tangga, dan informan pendukung penelitian yaitu suami dan anak.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh dalam proses pengambilan data. Lokasi penelitian harus ditentukan sebelum turun ke lapangan sehingga tujuan peneliti jelas. Penelitian ini dilakukan di Desa Cikoneng Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung. Desa Cikoneng dipilih sebagai lokasi penelitian, karena sebagian besar dari ibu rumah tangga di desa ini menggunakan media sosial sebagai ajang untuk eksistensi diri disamping perannya sebagai ibu rumah tangga.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memecahkan dan membatu menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

<b>Teknik pengumpulan data</b>	<b>Aspek yang diteliti</b>	<b>Sumber data</b>
Observasi/ Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi keluarga</li><li>• Aktivitas ibu secara langsung</li><li>• Aktivitas ibu dimedia sosial</li><li>• Aktivitas ibu dilingkungan masyarakat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu rumah tangga</li><li>• Suami</li><li>• Anak</li></ul>
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peran ibu menggunakan media sosial</li><li>• Faktor penyebab ibu menggunakan media sosial</li><li>• Dampak media sosial bagi ibu rumah tangga</li><li>• Upaya mencegah ketergantungan media sosial pada ibu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu rumah tangga</li><li>• Suami</li><li>• Anak</li></ul>
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aktivitas ibu dalam rumah</li><li>• Profil dan kondisi keluarga</li><li>• Aktivitas ibu dalam media sosial</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu rumah tangga</li></ul>

*Sumber: diolah oleh peneliti (2021)*

Proses pengumpulan data diperlukan teknik-teknik tertentu agar dapat menghasilkan data yang akurat. Proses pengumpulan data, peneliti merumuskan kisi-kisi pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data supaya ada batasan penelitian dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dari adanya pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu proses yang harus ditempuh para peneliti untuk menganalisis jawaban atas masalah yang diteliti. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk menemukan data dan dikumpulkan menjadi suatu temuan yang dianalisis berdasarkan teori yang berkaitan.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Maka teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi/pengamatan

Observasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung kondisi sebenarnya dan keadaan lokasi yang menjadi tempat penelitian. Lokasi penelitian berada di Desa Cikoneng Kecamatan Pasir Jambu. Peneliti melihat dan menganalisis kondisi lapangan mengenai EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA IBU DALAM IMPLEMENTASI PERAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA, diantaranya perilaku dan setiap tindakan ibu rumah tangga dalam membagi waktu antara melaksanakan pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga dengan menggunakan media sosial. selain melihat secara langsung kondisi lapangan penelitian, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk mendokumentasikan keadaan dilapangan.

### 2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada 12 informan yakni, 5 ibu rumah tangga, 5 suami dari para ibu, dan 2 anak. Proses wawancara menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Teknik ini digunakan agar interaksi yang dilakukan antara peneliti dan informan lebih natural, lugas dan tidak ada yang merasa diintimidasi.

### 3. Studi Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi oleh peneliti bertujuan sebagai bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain berupa, dokumen, gambar dan rekaman suara ketika pengamatan. Dokumentasi ini diharapkan dapat membantu dalam mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumentasi pada sebuah penelitian dapat digunakan sebagai penguat dalam penelitian sebagai salah satu bukti dari apa yang telah diteliti seperti saat proses wawancara dengan partisipan dapat menggunakan rekaman, atau video. Sehingga data yang didapatkan nantinya dapat dipertanggungjawabkan serta akan lebih *valid* dengan hasil studi dokumentasi

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, oleh karena itu peneliti memiliki status yang paling penting dalam meneliti situasi sosial yang penuh makna, karena di dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian.

Tahapan penyusunan alat atau instrumen untuk memudahkan peneliti ketika melakukan pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

1. Penyusunan kisi-kisi penelitian

Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan penyusunan kegiatan dimulai dari rumusan masalah, indikator penelitian, dan subjek penelitian yang akan dilakukan dengan diuraikan kedalam pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan pengumpulan data.

2. Penyusunan pedoman observasi

Sebelum melakukan penelitian, biasanya peneliti menyiapkan atau menyusun pedoman observasi sebelum turun langsung ke lapangan. Penyusunan pedoman observasi pada suatu penelitian disesuaikan rumusan masalah yang telah dibuat.

3. Penyusunan pedoman wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data melalui wawancara dengan informan. Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai acuan, patokan serta batasan agar pada saat melakukan wawancara pembahasan tidak melebar kemana-mana.

## **2.5 Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Hal ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari lapangan. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari lapangan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi. Selain itu, dengan analisis data dapat mempermudah peneliti dalam menguraikan hasil penelitian.

Analisis data merupakan proses menguraikan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan sebagainya untuk selanjutnya dipilih dan disusun secara rapih untuk dipelajari oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari ibu rumah tangga di Desa Cikoneng. Setelah menjabarkan dan mempelajari data-data tersebut kemudian peneliti menarik kesimpulan yang tepat untuk menjawab permasalahan tentang penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang didapat dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan reduksi data untuk memfokuskan, membagi dan mengarahkan hasil penelitian yang di anggap penting oleh peneliti.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti menyimpan data yang didapat dilapangan berupa catatan lapangan, rekaman, hasil wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data merupakan salah proses yang penting dalam penelitian untuk menganalisis data yang telah diperoleh untuk menegaskan, menajamkan dan mengarahkan hasil penelitian dengan fokus data-data yang dianggap penting oleh peneliti. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai data telah diperoleh dari beberapa hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah dan aspek-aspeknya.

## **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi yang disusun secara jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data ini harus sesuai dengan data yang telah diklasifikasikan pada tahap reduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk deskripsi atau uraian laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

## **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Langkah terakhir yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan dan verifikasi dilakukan dari setiap sumber dan masalah, yakni sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu pada tujuan penelitian. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai peneliti.

Data mengenai penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga yang telah diperoleh peneliti melalui hasil pengamatan atau observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya peneliti membuat laporan hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan. Laporan tersebut kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih mana yang penting dan diperlukan dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

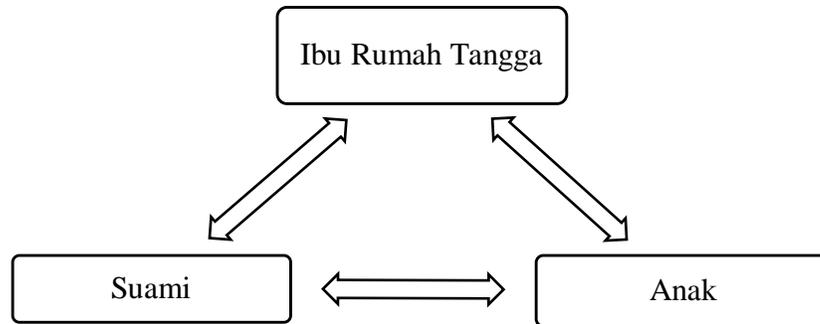
### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting, fungsinya yaitu untuk mengklasifikasi data dan informasi yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian di lapangan, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat diakui kebenarannya dan diuji

kepercayaannya. Cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Triangulasi sumber

Uji keabsahan data melalui teknik triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu, pengujian data melalui triangulasi sumber dilakukan pada ibu rumah tangga, suami dan anak.

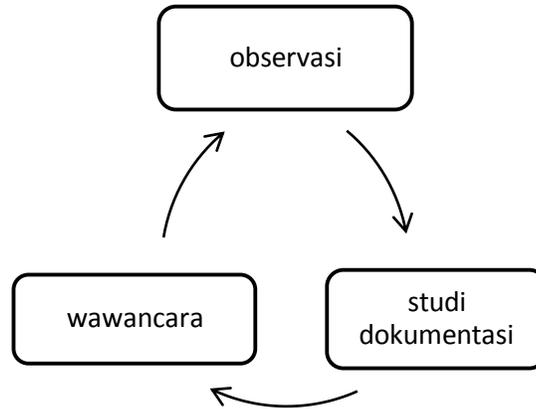


Gambar 1.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengenai efektivitas penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga. Dari gambar di atas dapat dijelaskan dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek data dari ibu rumah tangga, selanjutnya data diambil dari suami dan anak agar mendapatkan keabsahan data yang berasal dari lapangan.

### 3.6.2 Triangulasi teknik

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari berbagai sumber data, cara dan waktu tentang penggunaan media sosial pada ibu dalam implementasi peran sebagai ibu rumah tangga.

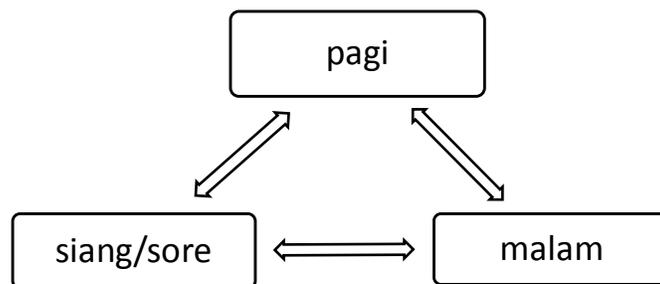


Gambar 1.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti agar hasil penelitian yang telah dilakukan teruji kebenarannya dan sebagai bukti untuk menguatkan hasil penelitian.

### 3.6.3 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu proses verifikasi data dalam waktu atau situasi yang berbeda. Penentuan waktu dalam pengambilan data pada pelaksanaan peneliti akan berpengaruh terhadap tingkat kredibilitas data. Dalam pengambilan data waktu yang dipakai peneliti yaitu pada pagi, siang/sore, dan malam hari.



Gambar 1.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan waktu penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada pagi hari, siang/sore hari, ataupun malam hari sesuai dengan situasi dan kondisi serta atas kesepakatan antara peneliti dengan informan.